

RE-DESAIN PERANCANGAN INTERIOR COMMERCIAL SPACE PADA HOTEL RICH PALACE SURABAYA

Grace Margaretha¹, Mariana Wibowo², Lucky Basuki³

Universitas Kristen Petra ¹²³

*Correspondence author: Grace Margaretha, gracemargaretha5@gmail.com, Surabaya, Indonesia

Abstrak. Jalan kehidupan manusia cukup mengalami perubahan total pada saat munculnya pandemi Covid-19. Banyak faktor-faktor dalam kehidupan manusia membutuhkan banyak penyesuaian ulang untuk beradaptasi dengan perubahan yang muncul. Sektor ekonomi pada Indonesia tertimpa dampak yang cukup besar sehingga usaha kecil atau toko-toko harus berjuang bekerja agar dapat memenuhi kehidupannya sehari-hari. Protokol kesehatan yang diterapkan pada toko-toko *commercial* atau *retail space* dapat mengurangi penyebaran virus sehingga meningkatkan keyakinan pengunjung untuk masuk dan membeli barang atau jasa. Hotel Rich Palace memiliki kebutuhan untuk penyesuaian ulang ruang dengan protokol Covid-19, dimana gaya desain juga harus lebih *up-to-date* serta penggunaan material yang lebih *sustainable* dalam ruang. Metode analisis yang digunakan menerapkan *Participatory Learning* dan *Design Thinking Process* (*Understand, Observe, Point of View, Ideate, Prototype, Test*) yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah serta memberikan solusi desain dalam perancangan. Perancangan desain interior untuk Hotel Rich Palace ini juga mengimplementasikan penerapan konsep *New Normal* yang disesuaikan untuk mewadahi kebutuhan dan kenyamanan pengguna. Melalui perancangan ini, diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk menciptakan sebuah desain yang membawa kenyamanan dalam sirkulasi, lingkungan dan suasana pada desain interior yang memenuhi kebutuhan pengguna ataupun mitranya.

Kata Kunci: Hotel, Restoran *Chinese*, Desain Interior, Surabaya

Abstract. *The way of human life underwent a complete change at the time of the emergence of Covid-19 pandemic. Many factors in human life require a lot of readjustment to adapt to the changes that arise. The economic sector in Indonesia has been severely affected so that small businesses or shops have to struggle to work still in order to fulfill their daily lives. Health protocols applied to commercial shops or retail spaces can reduce the spread of the virus, thereby increasing the confidence of visitors to enter and buy goods or services. Rich Palace Hotel has a need for re-adjustment with the Covid-19 protocol, where the design style must also be more up-to-date and also the use of more sustainable materials in the room. The analytical method used applies Participatory Learning and Design Thinking Process (Understand, Observe, Point of View, Ideate, Prototype, Test) which are used to identify problems and provide design solutions in the design. The interior design design for the Rich Palace Hotel also implements the application of the New Normal concept which is adapted to accommodate user needs and comfort. Through this design, it is hoped that it can provide inspiration to create a design that brings comfort in circulation, environment and atmosphere in interior design that meets the needs of users or partners.*

Keywords: Hotel, Chinese Restaurant, Interior Design, Surabaya

Pendahuluan

Latar Belakang

Konsep *New Normal* yang muncul dalam kehidupan kita akibat munculnya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 memberikan banyak perubahan pada faktor kehidupan manusia. Ditengah pandemi global ini, masyarakat Indonesia juga tetap butuh untuk bekerja dalam memenuhi kehidupan sehari-hari, sehingga muncul Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di tempat Kerja Sektor Jasa dan Perdagangan (Area Publik) dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha dimana tertulis perihal pengaturan desain untuk area publik yang harus disesuaikan untuk mencegah penularan virus Covid-19, seperti melakukan pembersihan serta desinfeksi secara berkala, penyediaan fasilitas cuci tangan, mewajibkan pengguna ruang menggunakan masker, dan lain-lain (Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2020).

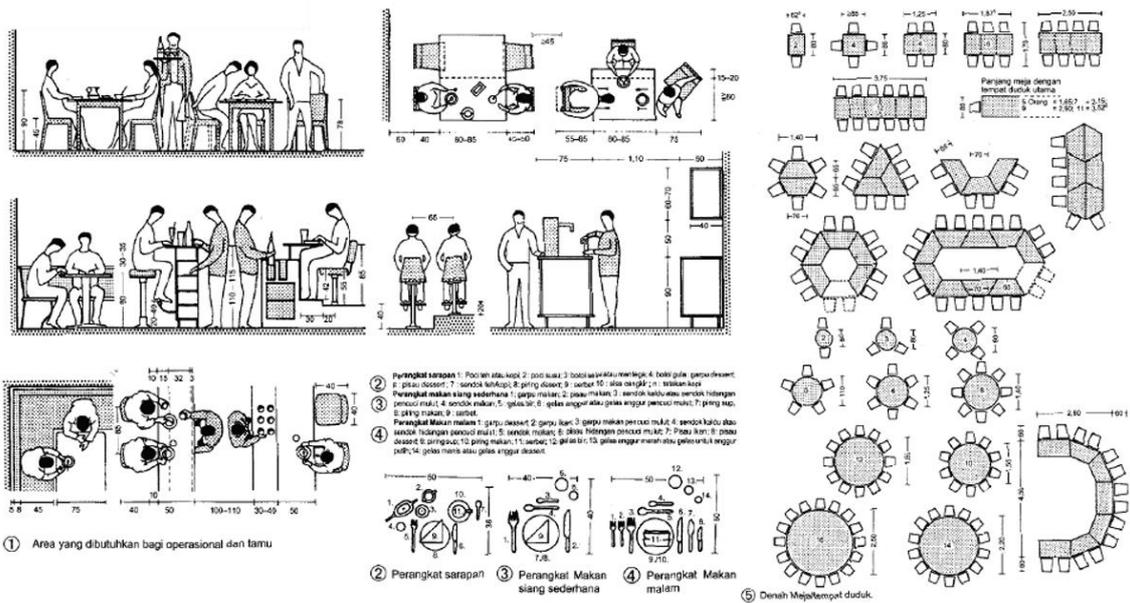
Commercial space atau ruang komersial menjadi salah satu tempat untuk memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari, dimana terjadi aktivitas pembelian barang dan jasa, tempat untuk manusia berkumpul, berinteraksi serta bersosialisasi (Hadisaputro dan Srinaga 2019). Perancangan desain interior untuk sebuah ruang komersial membutuhkan penerapan protokol kesehatan menyesuaikan dengan konsep *New Normal* agar dapat tercipta ruang yang aman bagi pengguna ruang, serta dapat meningkatkan keyakinan pengunjung untuk membeli barang atau jasa. Tidak hanya kepentingan untuk mengutamakan keamanan para pengguna ruang, suasana yang tercipta pada ruang akan dapat membuat para pengunjung terdorong untuk masuk ke dalam toko/ruang. Pendekatan yang dapat dilakukan untuk menciptakan tingkat kenyamanan bagi para pengunjung adalah desain dan tata letak area duduk (Izzati dkk 2017).

Perancangan desain interior memiliki banyak proses dalam perencanaan untuk mencapai suatu kondisi dan suasana tertentu, dimana akan menemukan masalah serta memberikan solusi pada permasalahan tersebut. Proses perancangan juga memiliki tujuan untuk melakukan pemecahan masalah yang berkaitan dengan respon manusia terhadap ruang (Widiyanti dan Firmansyah 2018). Isu ruang komersial yang paling awal yaitu ruang komersial adalah ruang publik yang terbuka untuk masyarakat umum, sehingga harus dapat menunjang semua kalangan masyarakat umum. Maka, desain interior yang dirancang pada sebuah ruang komersial harus menerapkan konsep *Universal Design*. *Universal design* yang merupakan suatu konsep desain untuk menciptakan ruang yang dapat diakses oleh seluruh kalangan umum tanpa memandang usia, ukuran, kemampuan maupun disabilitas mereka (National Disability Authority 2020), dapat digunakan dalam perencanaan dan perancangan sebuah desain interior agar memaksimalkan kenyamanan pengguna dalam ruang.

Desain Interior juga harus dapat menciptakan suatu citra atau brand image pada ruang komersial agar memberikan suatu daya tarik bagi para pengunjung (Kusumowidagdo 2005). Brand image merupakan sebuah persepsi terhadap suatu merek yang dapat mempengaruhi pengunjung untuk melakukan pembelian produk (Handini 2017). Desain interior yang memfokuskan pada citra atau brand image yang ingin dicapai pada suatu ruang komersial dapat meningkatkan produktivitas serta keyakinan pada produk tersebut.

Faktor terakhir yang penting dalam perancangan sebuah desain interior pada *commercial* atau *retail space* adalah furnitur. Penggunaan furnitur seringkali menyesuaikan dengan kepentingan estetika dan tema atau konsep ruang sehingga menciptakan sebuah ruang yang indah. Tidak hanya itu, seharusnya penggunaan furniture juga mengikuti standar ergonomi sesuai dengan aktivitas dan kebutuhan ruang agar dapat menciptakan kenyamanan para penggunanya. Penggunaan standar antropometri (Gambar 1) dapat digunakan sebagai acuan pada furnitur dan sirkulasi ruang untuk mencapai kenyamanan dalam ruang (Neufert 2002).





Gambar 1 Antropometri Area dan Furniture Restoran [Sumber: Neufert 119]

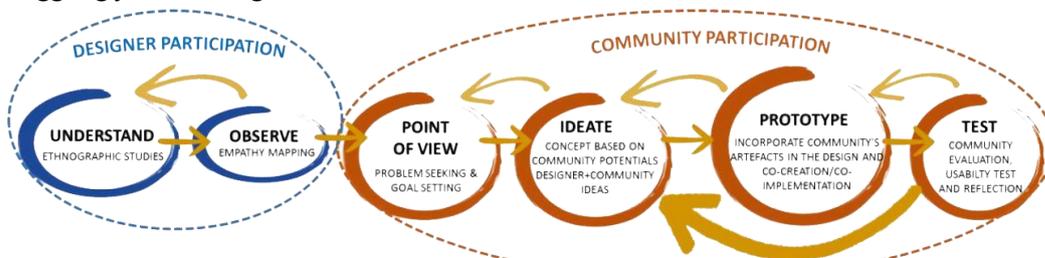
Rumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah dalam perancangan desain interior Hotel Rich Palace, yaitu:

1. Bagaimana merancang sebuah desain interior yang dapat membawa konsep universal design?
2. Bagaimana merancang sebuah desain interior yang dapat membawa konsep sustainable design?
3. Bagaimana merancang sebuah desain interior yang dapat mengimplementasikan konsep chinese oriental ke dalam desain yang modern dan tetap up-to-date?
4. Bagaimana merancang sebuah desain interior yang menerapkan protokol kesehatan Covid-19?

Metode

Metode desain untuk perancangan ini menerapkan *Participatory Learning* dan *Design Thinking Process* (Gambar 2). Dalam penerapan *participatory learning* dan *design thinking process* dapat mendorong kreativitas, interaksi sosial, kesadaran atas masalah dan solusi, serta tanggung jawab sebagai desainer.



Gambar 2 Metode pada Tahapan Design Thinking [Sumber: Thamrin dkk 26]

Berikut merupakan 6 tahapan metode *design thinking* yang digunakan dalam perancangan ini (Thamrin dkk 2018):

1. *Understand*

Tahap pertama pada metode ini merupakan tahapan untuk melakukan penelusuran literatur ataupun data yang berkaitan dengan topik maupun site perancangan, untuk dapat memberikan sebuah teori dasar dalam kegiatan perancangan yang akan dilakukan.

2. *Observe*

Pada tahap *observe*, penulis akan menjabarkan data *existing* pada lokasi perancangan, yang melingkupi data tapak luar dan data tapak dalam untuk memberikan gambaran yang cukup jelas terhadap site yang akan dirancang.

3. *Point of View*

Tahap ini merupakan tahap melakukan analisa kebutuhan ruang, aktivitas pengguna, *programming* dan *framework*. Pada tahap ini dapat menciptakan sebuah ide awal terhadap masalah dan solusi yang akan dihadapi.

4. *Ideate*

Tahap *ideate* merupakan tahap pengumpulan konsep, penerapan konsep pada desain, desain skematik untuk memberikan ide yang cukup jelas terhadap perencanaan dan perancangan yang akan dilakukan.

5. *Prototype*

Prototype merupakan tahap transformasi desain final yang terbantu dengan hasil visual 3D rendering untuk memberikan suatu bayangan dan membantu proses presentasi.

6. *Test*

Pada tahap akhir, akan dilakukan presentasi untuk mendapatkan timbal balik, kritik dan saran dalam desain perancangan yang diusulkan. Presentasi dapat dilakukan kepada ahli dalam bidang interior serta pihak mitra.

Hasil dan Pembahasan

Data Objek Perancangan

Objek perancangan pada penelitian ini merupakan Hotel Rich Palace, sebuah proyek *commercial space* yang sedang berjalan melakukan perancangan dan perencanaan renovasi hotel. Hotel Rich Palace akan dioperasikan kembali setelah proses pembangunan dan perancangan sudah selesai. Hotel Rich Palace memiliki banyak fasilitas yang tersedia, seperti beberapa jenis kamar hotel, ruang pertemuan & konferensi, ruang multifungsi, *ballroom*, *lounge*, restoran, *executive club* dan fasilitas umum lainnya (Nusatrip 2022).

Data Lingkungan Existing

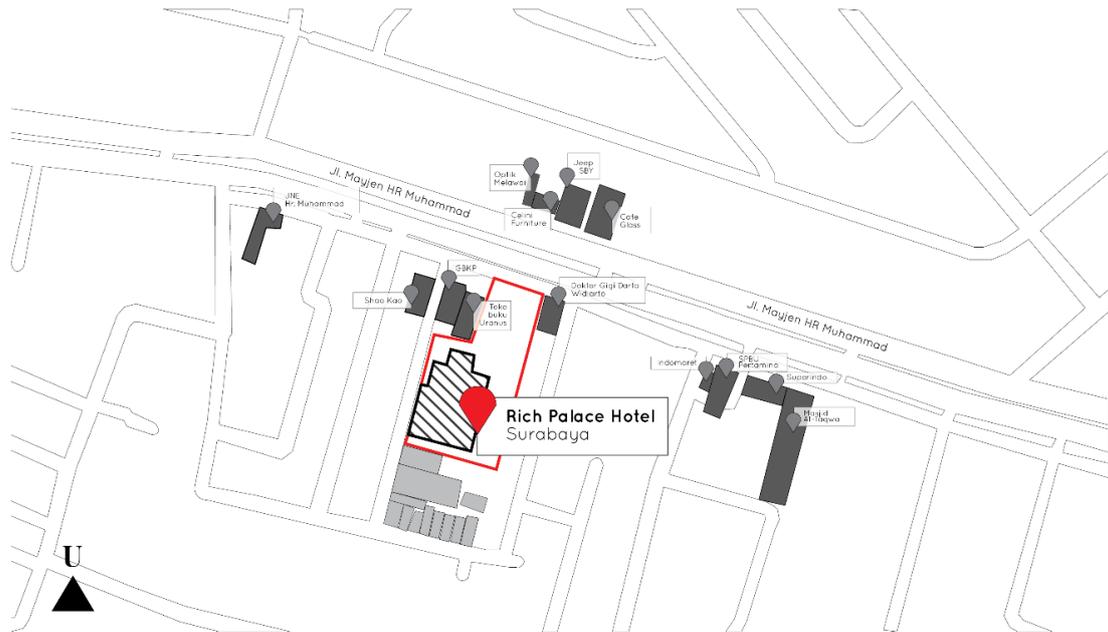
Lokasi objek perancangan untuk re-desain interior *commercial space* pada Hotel Rich Palace Surabaya berada pada Jl. Mayjen HR. Muhammad No. 269, Kota SBY, Jawa Timur, 60226. Lokasi perancangan memiliki arah hadap ke Timur Laut, dengan beberapa tampak pada sekitar site, yaitu:





Gambar 3 Data & Dokumentasi Tapak Luar [Sumber: Dokumentasi Penulis acuan Google Maps, 2022]

Beberapa bangunan yang berada pada sekitar lokasi perancangan yaitu: 1) Utara: Toko Buku Uranus dan Restoran Shao Kao, 2) Timur: Dokter Gigi Darta Widiarto dan SPBU Pertamina, 3) Selatan: Rumah Warga, 4) Barat: JNE HR. Muhammad.



Gambar 4 Data Area Lokasi Perancangan [Sumber: Dokumentasi Penulis acuan Google Maps, 2022]

Bangunan Hotel Rich Palace terdapat pada lokasi yang cukup strategis dengan orientasi hadap yang bagus, dengan menghadap ke arah Timur Laut yang mendapatkan cahaya matahari pagi dari kanan dan juga kiri ketika sore hari, tanpa mendapatkan sinar matahari yang menyilaukan.

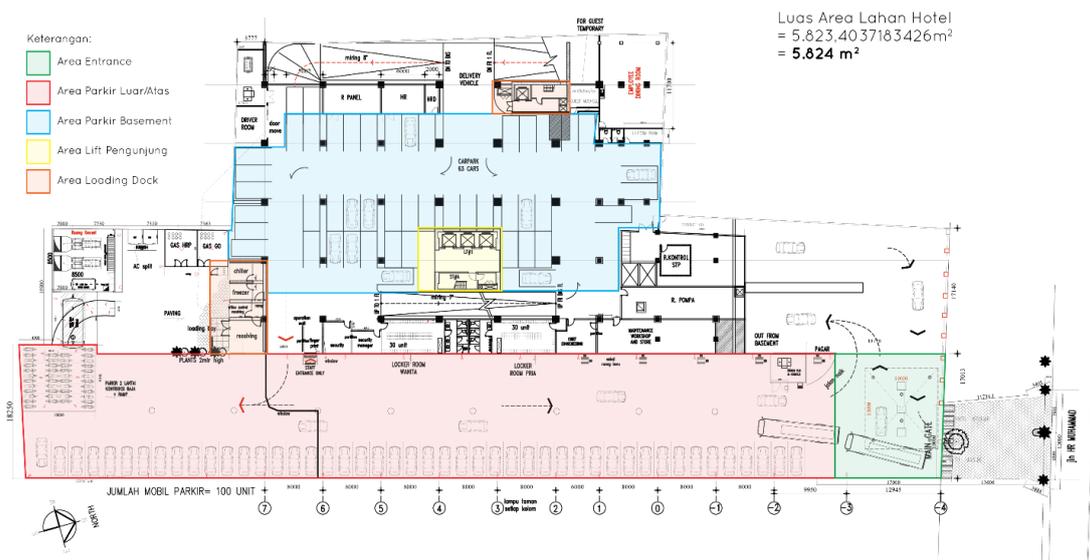


Gambar 5 Data Arah Matahari pada Lokasi Perancangan [Sumber: Dokumentasi Penulis acuan Google Maps & SunCalc, 2022]

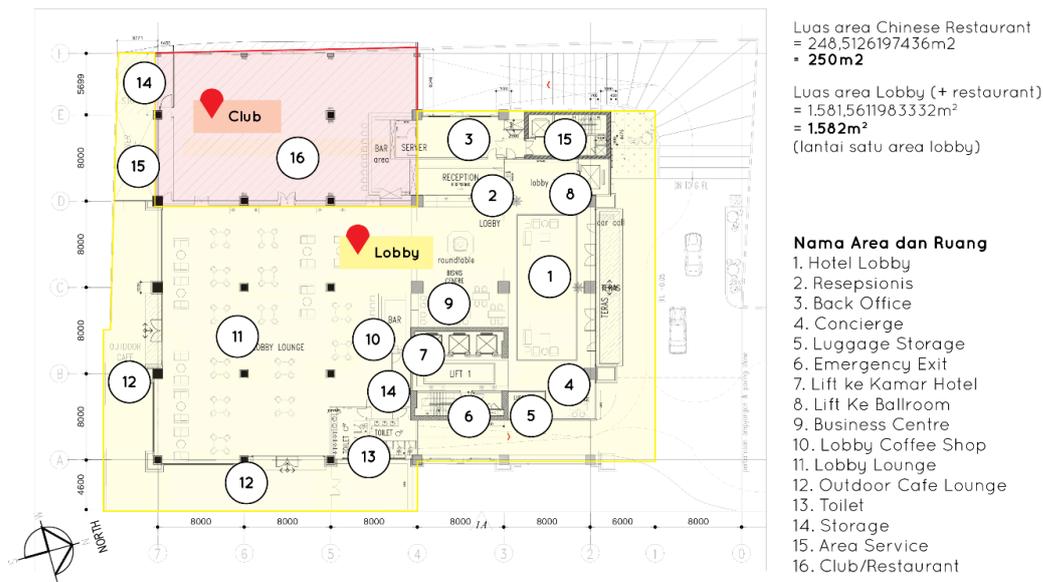
Lokasi site perancangan terletak di samping jalan raya yang merupakan jalan besar dengan lalu lintas cukup ramai. Akses masuk ke *entrance* pagar hotel perlu melewati jalur pejalan kaki dan jalan kecil, sehingga posisi *entrance* hotel tidak berada tepat di depan jalan raya. Pada area *entrance* bangunan hotel terdapat beberapa pohon yang dapat menjaga kesejukan dari sinar matahari. *View* yang didapatkan dari hotel yaitu jalan raya dan pepohonan yang menciptakan suasana asri dan nyaman, serta memberikan sirkulasi penghawaan alami yang baik.

Data Ruang Existing

Lokasi Hotel Rich Palace sudah berupa bangunan hotel yang telah terbangun sejak 2016 lalu. Bangunan hotel ini meskipun sudah tidak beroperasi selama 1,5 tahun, tetap memiliki banyak furnitur dan elemen interior lainnya.



Gambar 6 Denah *Existing* Lahan Bangunan & Lantai Basement Hotel Rich Palace [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]



Gambar 7 Denah *Existing* Lantai 1 Bangunan Hotel Rich Palace [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

Interior *existing* pada bangunan Hotel Rich Palace ini sudah terdapat *finishing* pada lantai, dinding dan plafon serta banyak furniture area lobby yang terdapat pada bangunan. Kondisi dari furnitur dan elemen interior pada Hotel Rich Palace ini kurang baik, dikarenakan hotel yang sudah tidak beroperasi sehingga jarang dilakukan *maintenance*. Suasana yang tercipta pada lokasi ruang interior sepi, kebisingan berasal dari lalu lintas dan suara masjid yang berada di timur bangunan hotel.

Data *existing* elemen interior yang ada dalam bangunan Hotel Rich Palace, seperti:

1. Pencahayaan

Sistem Pencahayaan pada ruang interior bangunan Hotel Rich Palace menggunakan banyak pencahayaan buatan, dikarenakan bukaan untuk masuknya cahaya alami cukup terbatas hanya berada di area entrance, serta di area lounge pada lobby.

2. Penghawaan

Sistem Penghawaan pada ruang interior bangunan Hotel Rich Palace menggunakan penghawaan buatan secara keseluruhan (AC Central Split Ducted dan Exhaust) dikarenakan jendela yang digunakan berupa jendela mati untuk masuknya cahaya alami ke dalam ruang.

3. Suasana

Susana ruang interior pada bangunan Hotel Rich Palace memberikan kesan mewah dan indah, tetapi karena hotel sudah lama tidak beroperasi dan kurangnya *maintenance* maka memberikan suasana sepi pada ruang interior.

4. Akustik

Sumber kebisingan suara pada ruang interior bangunan Hotel Rich Palace berasal dari lalu lintas serta bangunan Masjid yang berada di Timur hotel. Sumber suara kebisingan cukup teredam karena gedung hotel yang terletak cukup dalam di tanah bangunan.

5. Interior

Gaya desain Interior yang digunakan pada bangunan Hotel Rich Palace yaitu gaya desain American Classic.

Sistem Utilitas *existing* yang sudah ada dalam bangunan Hotel Rich Palace, yang perlu diperhatikan dalam bangunan gedung bertingkat terbagi menjadi 7 (tujuh), yaitu Sistem Plumbing dan Sanitasi, Sistem Pencegah Kebakaran, Sistem Tata Udara dan Ventilasi, Sistem

Pencahayaan dan Elektrikal, Sistem Transportasi dalam Bangunan, Sistem Keamanan, dan Sistem Komunikasi (Rahman 2020).

1. Plumbing dan Sanitasi

Sistem Plumbing dan Sanitasi yang sudah ada pada Hotel Rich Palace berupa kesediaan toilet dan wastafel pada kamar mandi, serta penggunaan sistem pipa untuk jalur air bersih dan kotor.

2. Pencegah Kebakaran

Sistem Pencegah Kebakaran yang ada pada Hotel Rich Palace berupa APAR (Alat Pemadam Api Ringan), Hydrant Box, Smoke Detector, Sprinkler, dan Emergency Exit beserta Exit Sign.

3. Tata Udara dan Ventilasi

Sistem Tata Udara dan Ventilasi yang digunakan pada Hotel Rich Palace yaitu AC Central Split Ducted, Exhaust pada kamar mandi, ruang publik dan ruang service, dan Kipas angin pada area dan ruang service.

4. Pencahayaan dan Elektrikal

Sistem Pencahayaan dan Elektrikal pada bangunan Hotel Rich Palace menggunakan beberapa jenis lampu (spotlight, chandelier, downlight, dll), menggunakan elektrikal saklar lampu dan stopkontak.

5. Transportasi dalam Bangunan

Sistem Transportasi dalam bangunan yang tersedia pada bangunan Hotel Rich Palace adalah penggunaan lift, yang dibedakan menjadi lift pengunjung ke kamar hotel dan fasilitas lainnya, lift pengunjung ke ballroom, serta lift service.

6. Sistem Keamanan

Sistem Keamanan yang ada pada bangunan *existing* Hotel Rich Palace yaitu beberapa jenis kamera CCTV, Security atau Aparat Keamanan, serta Kunci Konvensional untuk pintu.

7. Sistem Komunikasi

Sistem Komunikasi yang tersedia pada Hotel Rich Palace yaitu Sound System / Loudspeaker serta Telepon dan Jaringan WI-FI Internet.

Pembahasan

Konsep dan Gaya Desain

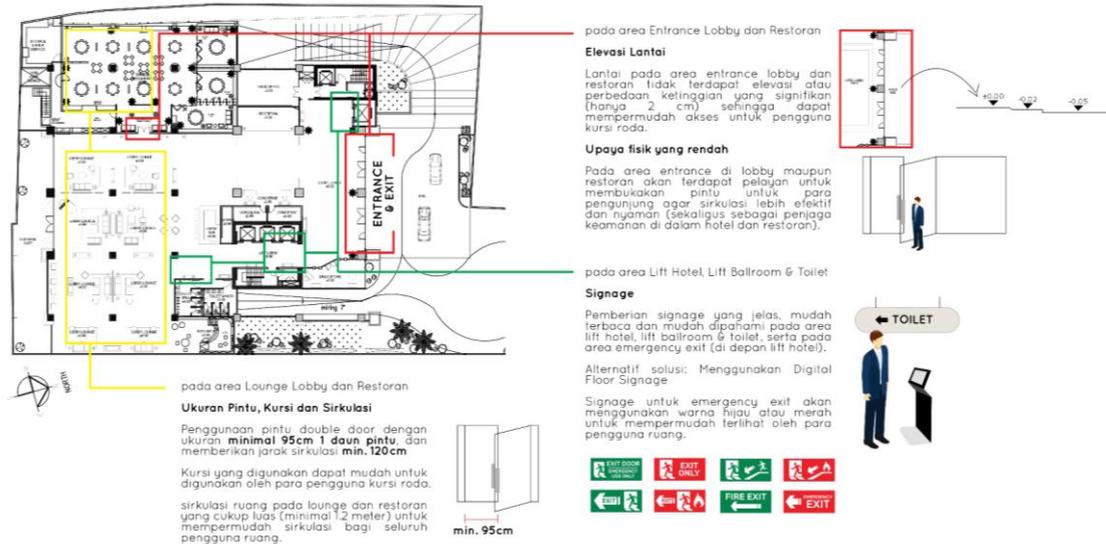
Dalam perancangan Hotel Rich Palace Surabaya, konsep yang dibawa yaitu *Serenity*. *Serenity* sendiri memiliki arti ketenangan atau ketentraman, dimana suasana yang ingin diciptakan dalam hotel adalah *welcoming and comfortable* sehingga pengunjung atau tamu yang datang dapat merasakan kenyamanan, kedamaian, serta *experience* yang menarik dalam menikmati fasilitas hotel. Selain membawa penerapan *Universal Design*, *Sustainable Design* serta mengutamakan *brand identity* dalam desain interior, desain konsep yang akan dibawa juga akan mengimplementasikan gaya desain modern dengan *Oriental Chinese Culture*.

Gaya desain *Oriental Chinese Culture* membawa konsep budaya desain yang lebih condong ke arah budaya China, dengan penerapannya dalam interior yang lebih fokus pada penggunaan material, ornamen, dekorasi dan suasana yang tercipta dalam ruang. Penggunaan gaya desain ini juga menyesuaikan dengan keinginan dari mitra, yang akan menciptakan *brand identity Business and Family Hotel*, serta dengan mengikuti perkembangan zaman untuk mencapai kenyamanan bagi seluruh pengunjung. Penggunaan implementasi gaya desain modern dengan *oriental chinese culture* akan diterapkan dalam furniture, dekorasi, warna, dan elemen interior lainnya. Implementasi gaya desain ini akan mencapai karakter *brand image* yang diinginkan untuk Hotel Rich Palace.



Penerapan Universal Design

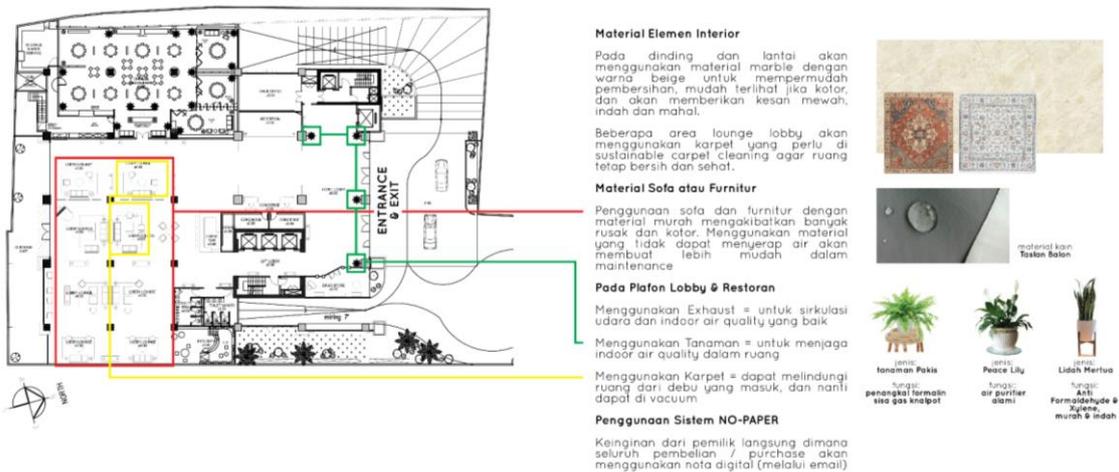
Dalam perancangan Hotel Rich Palace, akan terdapat penerapan *Universal Design* dalam desain interior, yaitu memperhatikan faktor-faktor seperti elevasi lantai, upaya fisik yang rendah, kesediaan signage, ukuran pintu, kursi dan sirkulasi ruang.



Gambar 8 Penerapan *Universal Design* [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

Penerapan Sustainable Design

Selain membawa *Universal Design*, perencanaan dan perancangan Hotel Rich Palace juga akan membawa penerapan *Sustainable Design* dalam desain interior, yaitu dengan memperhatikan material elemen interior dan material furniture yang mudah dibersihkan dan *maintenance*, *indoor air quality*, serta sistem *paperless*.



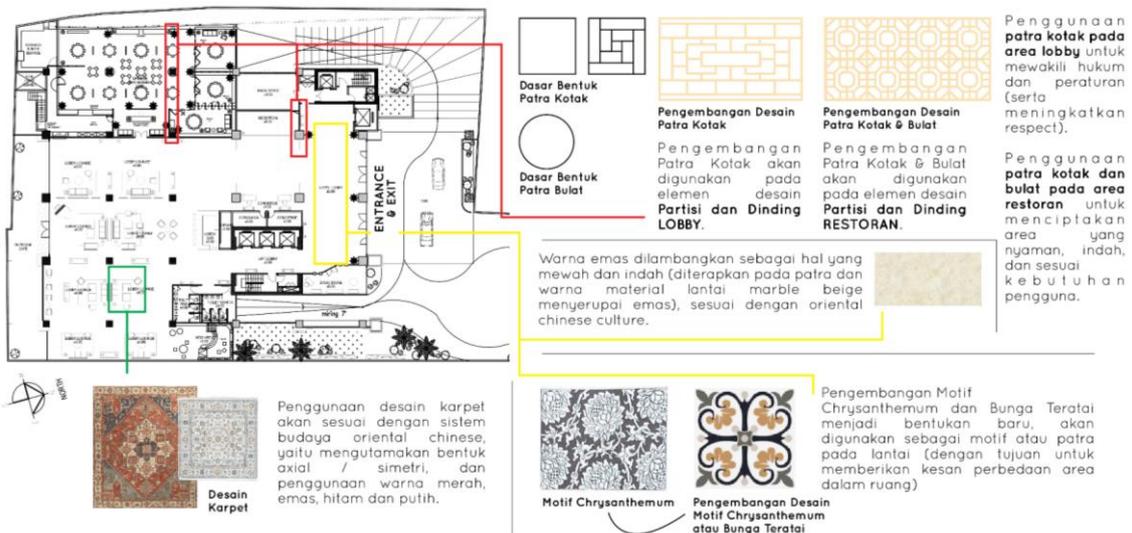
Gambar 9 Penerapan *Sustainable Design* [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

Penerapan Konsep Budaya Oriental

Konsep budaya oriental yang akan diterapkan dalam perancangan desain interior pada Hotel Rich Palace adalah pengembangan desain dari patra dan motif budaya China, penggunaan simbol gambar serta warna yang mewakili lambang tersendiri, yang akan melalui pengembangan desain untuk menyesuaikan dengan desain ruang serta suasana yang akan dicapai.



Gambar 10 Penerapan Konsep Budaya Oriental 1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]



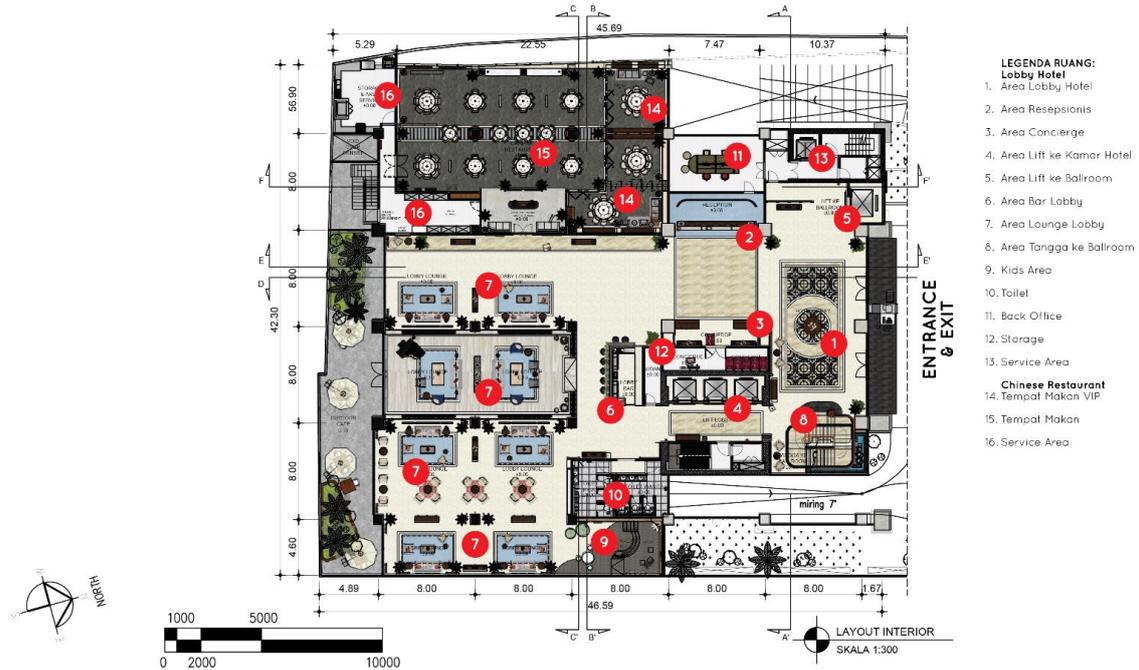
Gambar 11 Penerapan Konsep Budaya Oriental 2 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

Visual Perancangan Desain

Berikut merupakan visualisasi hasil perancangan desain interior ruang komersial Hotel Rich Palace lantai 1 pada Jl. Mayjen HR. Muhammad No. 269, Kota SBY, Jawa Timur, 60226.

Layout

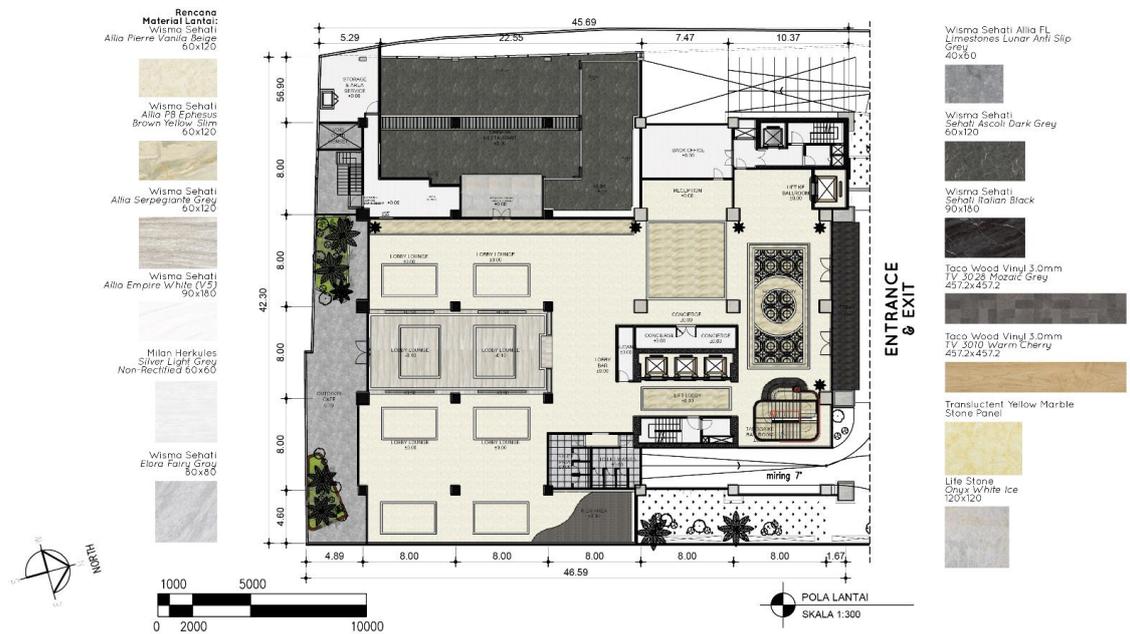
Perancangan Layout untuk Hotel Rich Palace lantai 1 area lobby ruang komersial ini, terbagi menjadi beberapa area: Area *Entrance Lobby*, Area *Resepsionis*, Area *Concierge*, Area *Bar Lobby*, Area *Lounge Lobby*, *Kids Area*, *Toilet*, *Back Office*, Area *Storage & Service* serta *Chinese Restaurant*. Sirkulasi ruang komersial ini diciptakan sesuai data *existing* dengan lebih memaksimalkan guna ruang, serta dengan tetap memberikan jarak aman sirkulasi para pengguna ruang yang sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19.



Gambar 12 Layout Final Desain Interior Hotel Rich Palace Lt. 1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

Pola Lantai

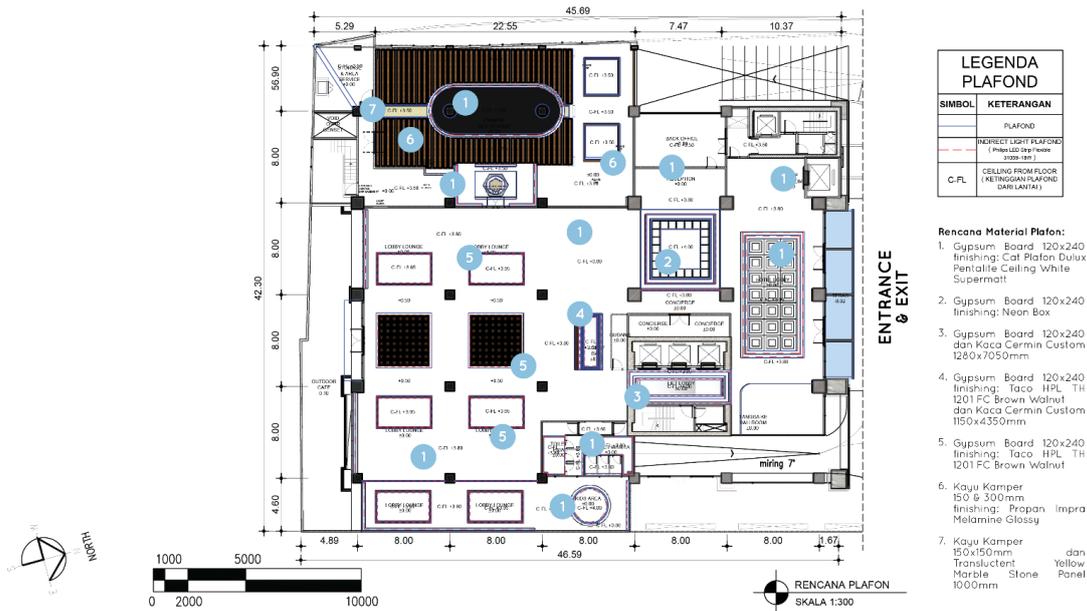
Berikut merupakan hasil gambar desain final untuk pola lantai desain interior pada Hotel Rich Palace lantai 1 ruang komersial.



Gambar 13 Pola Lantai Final Desain Interior Hotel Rich Palace Lt. 1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

Rencana Plafon

Berikut merupakan hasil gambar desain final untuk rencana plafon desain interior pada Hotel Rich Palace lantai 1 ruang komersial.



Gambar 14 Rencana Plafon Final Desain Interior Hotel Rich Palace Lt. 1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

Potongan

Berikut merupakan hasil gambar desain potongan final untuk desain interior pada Hotel Rich Palace lantai 1 ruang komersial. Potongan A-A' untuk desain interior pada Hotel Rich Palace lantai 1 menghadap ke arah Selatan, yang memperlihatkan area *entrance lobby*.



Gambar 15 Potongan A-A' Interior Hotel Rich Palace Lt. 1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

Potongan B-B' untuk desain interior pada Hotel Rich Palace lantai 1 menghadap ke arah Utara, memperlihatkan ruang makan VIP pada *chinese restaurant*, area *bar lobby*, kamar mandi pada lobby dan *kids area*.





Gambar 16 Potongan B-B' Interior Hotel Rich Palace Lt. 1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

Potongan C-C' untuk desain interior pada Hotel Rich Palace lantai 1 menghadap ke arah Selatan, memperlihatkan area lounge lobby, kamar mandi pada lobby dan ruang makan pada chinese restaurant.



Gambar 17 Potongan C-C' Interior Hotel Rich Palace Lt. 1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

Potongan D-D' untuk desain interior pada Hotel Rich Palace lantai 1 menghadap ke arah Timur, memperlihatkan area entrance lobby, area concierge, area bar lobby, dan area lounge lobby.



Gambar 18 Potongan D-D' Interior Hotel Rich Palace Lt. 1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

Potongan E-E' untuk desain interior pada Hotel Rich Palace lantai 1 menghadap ke arah Barat, memperlihatkan area *entrance* pada *chinese restaurant*, area resepsionis, dan area *entrance lobby*.



Gambar 19 Potongan E-E' Interior Hotel Rich Palace Lt. 1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

Potongan F-F' untuk desain interior pada Hotel Rich Palace lantai 1 menghadap ke arah Barat, memperlihatkan area makan dan ruang makan VIP pada *chinese restaurant*, ruang *back office*, dan area *entrance lobby*.



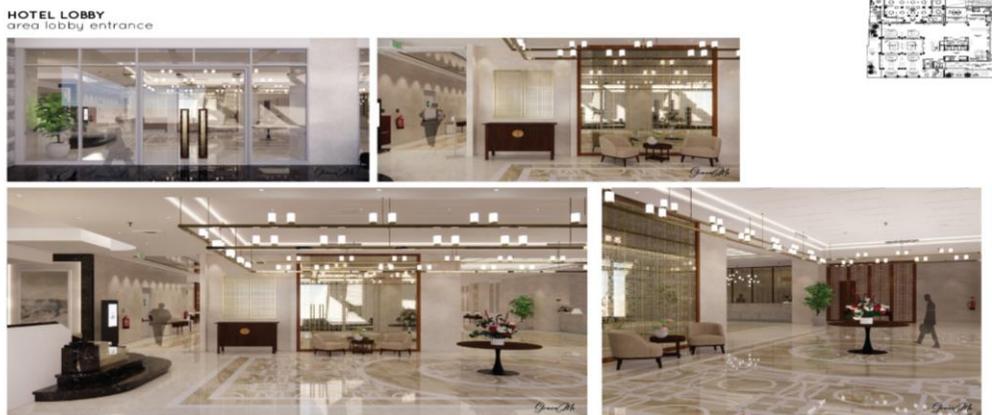
Gambar 20 Potongan F-F' Interior Hotel Rich Palace Lt. 1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

Perspektif

Berikut merupakan hasil perancangan desain interior gambar perspektif ruang komersial Hotel Rich Palace lantai 1. Gambar perspektif meliputi: Area *Entrance Lobby*, Area Resepsionis & *Concierge*, Area *Bar Lobby*, Area *Lounge Lobby*, *Kids Area*, Toilet, serta *Chinese Restaurant*.

1. Area *Entrance Lobby*

Area *Entrance Lobby* untuk desain Hotel Rich Palace terbuka kepada area yang cukup luas. Penggunaan patra pada lantai, yang menggunakan pola motif gabungan patra kotak dan lingkaran menyesuaikan dengan konsep oriental yang dibawa, memberikan kesan mewah serta ruang yang sudah cukup penuh. Pola Plafon pada area *entrance lobby* ini juga memiliki patra motif kotak tepat berada diatas pola lantai. Kedua pola ini menimbulkan bentuk simetris, yang juga merupakan penerapan konsep budaya *Oriental Chinese*.



Gambar 21 Visualisasi Perspektif Desain Main Entrance Hotel Rich Palace Lt.1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

2. Area Resepsionis & *Concierge*

Area Resepsionis menggunakan panel partisi dengan motif patra kotak oriental berbahan metal yang dicapai dengan teknik laser cutting, serta panel partisi memiliki lekukan pada kedua ujung sebagai sirkulasi jalur untuk pegawai dari area *service* ke area resepsionis. Area *Concierge* berhadapan tepat dengan area resepsionis, memiliki dua meja

kerja yang sama yang juga mencapai bentuk simetris sesuai dengan konsep budaya *Oriental Chinese*.

HOTEL LOBBY
area resepsionis & concierge

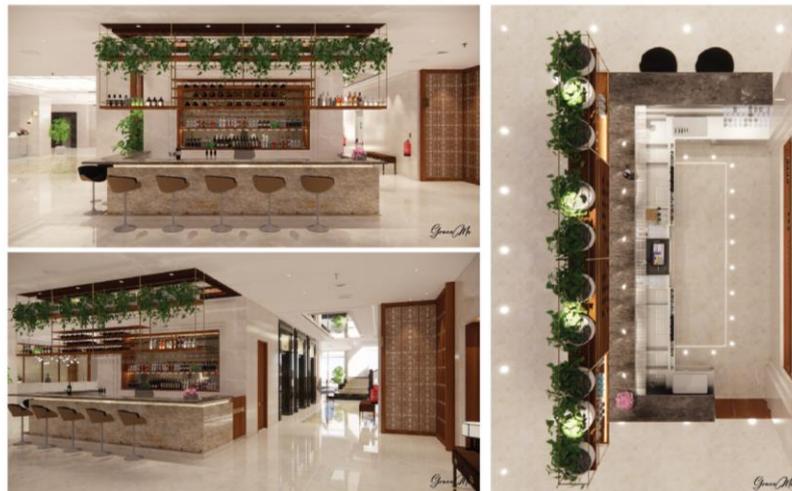


Gambar 22 Visualisasi Perspektif Desain Area Resepsionis & Area Concierge Hotel Rich Palace Lt.1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

3. Area Bar Lobby

Area *Bar Lobby* berada pada Utara area *lounge lobby*, dimana pengunjung yang datang juga bisa duduk dan menikmati minuman pada meja bar. Area *Bar Lobby* menggunakan konsep yang serupa dengan area resepsionis, dengan penggunaan *display built-in* dengan patra motif oriental kotak dan lingkaran dan tambahan cermin.

HOTEL LOBBY
area bar lobby



Gambar 23 Visualisasi Perspektif Desain Area Bar Lobby Hotel Rich Palace Lt.1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

4. Area Lounge Lobby

Area *lounge lobby* terbagi menjadi beberapa area, dengan area tengah sebagai pembatas dan juga sebagai penerapan konsep budaya *Oriental Chinese* yang mencapai bentuk simetris ruang. Area duduk pada *lounge lobby* tersebar dan tetap mengikuti jarak aman dari protokol Covid-19 sehingga para pengunjung yang datang dapat merasa aman dalam menggunakan fasilitas hotel. Gaya desain yang dibawa dalam area *lounge lobby*

menggunakan penerapan gaya desain modern serta implementasi konsep budaya *oriental chinese*. Dengan kebanyakan furnitur yang memiliki gaya modern serta sentuhan ornamen, aksesoris, serta dekorasi yang membawakan konsep budaya *oriental chinese*. Dalam pembawaan implementasi kedua konsep ini, memiliki tujuan untuk tetap dapat mengikuti perkembangan zaman dalam gaya desain beserta membawa budaya *oriental chinese* dan ciri khas tertentu dalam ruang.

HOTEL LOBBY
area lounge lobby

Gambar 24 Visualisasi Perspektif Desain Area Lounge Lobby (1) Hotel Rich Palace Lt.1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

HOTEL LOBBY
area lounge lobby

Gambar 25 Visualisasi Perspektif Desain Area Lounge Lobby (2) Hotel Rich Palace Lt.1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

5. Kids Area

Kids Area disediakan sesuai dengan konsep yang ingin dibawakan sebagai *brand identity* dari hotel, yaitu *Business and Family Hotel*. *Kids area* yang berada pada relatif ujung area *lounge lobby* merupakan ruang terbuka sehingga mempermudah pencapaian untuk anak-anak kecil. Penggunaan panel partisi serta motif patra gabungan kotak dan lingkaran yang membawa *unity* pada kids area beserta area lainnya dalam penerapan konsep budaya *oriental chinese*. Pada *wall panel* juga tersedia permainan huruf, angka serta rak buku. *Kids area* juga menggunakan material lantai vinyl sehingga mempermudah *maintenance*.

HOTEL LOBBY
kids area

Gambar 26 Visualisasi Perspektif Desain Kids Area Hotel Rich Palace Lt.1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

6. Toilet

Toilet berada dekat pada area *lounge lobby*. Penggunaan *signage* toilet dan *signage* pintu juga menggunakan bahan metal dan teknik laser cutting yang memiliki gaya desain berasal penerapan dari budaya *oriental chinese*. Desain toilet sendiri menggunakan bawaan gaya desain modern dan campuran konsep budaya *oriental chinese*, dimana dapat terlihat dengan tambahan patra pada wall panel, serta penggunaan pigura dengan gambar bertema *chinese*.

HOTEL LOBBY
toilet

Gambar 27 Visualisasi Perspektif Desain Toilet Hotel Rich Palace Lt.1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

7. Chinese Restaurant

Chinese Restaurant berada pada lantai 1, barat area *lounge lobby*. *Chinese Restaurant* yang sebelumnya merupakan ruang Club, diubah menjadi restoran dengan tujuan untuk mencapai lebih banyak para pengunjung umum dan mencapai *brand identity* hotel yang membawa konsep *Business and Family Hotel*. Peletakan *chinese restaurant* pada lantai 1 memiliki tujuan agar mempermudah pencapaian dari *entrance lobby* menuju ke restoran. Desain *Chinese Restaurant* juga menggunakan implementasi gabungan gaya desain modern

dan budaya *oriental chinese*, dengan tujuan untuk memberikan kesan mewah, *up-to-date*, serta tetap membawa ciri khas *oriental chinese* dalam ruang.

Chinese Restaurant menggunakan penataan meja makan berjarak dan terbatas oleh partisi tinggi untuk memberikan rasa aman, sirkulasi yang nyaman serta mengikuti protokol kesehatan Covid-19. Selain itu, pada chinese restaurant juga tersedia ruang makan vip yang dapat digunakan untuk acara yang lebih privat.

CHINESE RESTAURANT
tempat makan



Gambar 28 Visualisasi Perspektif Desain Chinese Restaurant di Hotel Rich Palace Lt.1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

CHINESE RESTAURANT
area tempat makan



Gambar 29 Visualisasi Perspektif Desain Chinese Restaurant di Hotel Rich Palace Lt.1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

CHINESE RESTAURANT
area tempat makan vip



Gambar 30 Visualisasi Perspektif Desain Chinese Restaurant di Hotel Rich Palace Lt.1 [Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022]

Simpulan

Perancangan Re-Desain Interior dengan Budaya Oriental pada Hotel Rich Palace Surabaya memiliki tujuan untuk menciptakan sebuah ruang *commercial space*, khususnya ruang *lobby* dan ruang *chinese restoran*. Desain Interior yang dirancang ingin menggunakan penerapan konsep gaya desain oriental, *universal design*, *sustainable design*, menerapkan protokol kesehatan, dan memenuhi kebutuhan pengguna ruang serta keinginan pemilik hotel sehingga dapat mencapai ruangan efektif, efisien dan estetik yang dapat meningkatkan produktivitas hotel. Perencanaan dan perancangan Hotel Rich Palace yang menggunakan implementasi konsep budaya oriental memiliki pertimbangan dalam perubahan konsep *brand* hotel dan gaya desain yang ingin dicapai, yaitu *Business and Family Hotel*. Implementasi penerapan konsep budaya oriental, *universal design*, dan *sustainable design* dapat terlihat pada:

1. Desain interior Hotel Rich Palace yang menggunakan sirkulasi jalur yang tidak memiliki elevasi lantai atau menggunakan ram sebagai ganti tangga untuk mempermudah pencapaian seluruh pengguna ruang tanpa memandang kemampuan ataupun disabilitas mereka.
2. Desain interior Hotel Rich Palace yang menggunakan material elemen interior dan furniture yang mudah dibersihkan dan *maintenance* untuk memperlama hidup desain, dengan menggunakan material furnitur dan interior seperti marmer, lapisan HPL kayu, lantai vinyl, dan keramik.
3. Desain interior yang menggunakan konsep budaya oriental terintegrasi ke dalam perancangan desain dapat terlihat dalam penggunaan patra dan motif geometris budaya Cina pada furniture, partisi, serta lantai. Sistem ruang yang menggunakan pola plafon dan pola lantai menciptakan bentuk simetris sesuai dengan konsep budaya *oriental chinese*, dalam kepentingan simetris.
4. Desain interior yang menggunakan sistem sirkulasi udara dengan AC sistem sentral dan *exhaust* sebagai *indoor air quality* dalam ruangan tertutup, sehingga meningkatkan keamanan dalam penyebaran virus Covid-19. Desain interior Hotel Rich Palace juga

menggunakan sirkulasi jalur minimal 1,2 meter antar jalur pengguna serta antar furniture untuk menerapkan protokol kesehatan sehingga ruang tetap aman bagi para pengunjung dan memberi keyakinan bagi para pengunjung terhadap keamanan ruang.

Daftar Pustaka

- Beyer, Catherine. *Geometric Shapes and Their Symbolic Meanings*. Accessed 15 March 2022. <https://www.learnreligions.com/geometric-shapes-4086370>.
- Gao, Kane. *More than just a Circle and Square: Shapes in Chinese Culture*. Accessed 10 March 2022. <https://allegravita.com/2012/04/23/more-than-just-a-circle-and-square-shapes-chinese-culture>.
- Google Maps. *Rich Palace Hotel, Surabaya*. Accessed 11 February 2022. <https://www.google.com/maps/search/hotel+rich+palace+surabaya/@-7.2874037,112.6955023,16z/data=!3m1!4b1>.
- Hadisaputro, Priscilla and Felia Srinaga. 2019. "Konsep Perancangan Pusat pada Area Komersial dengan Meningkatkan Building Task di Pasar Lama Tangerang". *Prosiding Seminar Nasional Desain Sosial*, vol. 2, pp. 3-10.
- Handini. 2017. "Pengaruh Strategi Pemasaran dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian pada Giant Extra." Undergraduate Thesis, Pelita Bangsa University.
- Izzati, Alifia Wida, Yuni Maharani and Dudy Wiyancoko. 2017. "Relasi Desain dan Tata Letak Sarana Duduk Terhadap Kenyamanan Pengunjung Kafe". *Jurnal Desain Interior*, vol. 2 No. 1, pp. 52-66.
- Kusumowidagdo, Astrid. 2005. "Peran Penting Interior pada Store Based Retail". *Dimensi Interior*, vol. 3 No. 1, pp. 17-30.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (Covid-19) di Tempat Kerja Sektor Jasa dan Perdagangan (Area Publik) dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha. Satuan Tugas Penanganan Covid-19*. Accessed 15 January 2022. <https://covid19.go.id/p/protokol/protokol-pencegahan-penularan-corona-virus-disease-covid-19-di-tempat-kerja-sektor-jasa-dan-perdagangan-area-publik-dalam-mendukung-keberlangsungan-usaha>.
- National Disability Authority. *What is Universal Design*. Accessed 17 February 2022. <https://universaldesign.ie/what-is-universal-design/#:~:text=Universal%20Design%20is%20the%20design,%2C%20size%2C%20ability%20or%20disability.&text=It%20is%20a%20fundamental%20condition%20of%20good%20design>.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek: Jilid 2 edisi 33*. Jakarta: Erlangga.
- Nusatrip. *Rich Palace Surabaya*. Accessed 15 January 2022. https://www.nusatrip.com/id/hotel/indonesia/jawa_timur/surabaya/rich_palace_surabaya.
- Rahman, Miyanti. *Sistem Utilitas Bangunan yang Wajib ada di Bangunan Bertingkat*. Accessed 23 February 2022. <https://www.99.co/id/panduan/utilitas-bangunan>.

SunCalc. *Rich Palace Surabaya*. Accessed 20 February 2022. <https://www.suncalc.org/#/-7.2845,112.6896,17/2022.02.20/05:53/1/3>.

Thamrin, Diana, Laksmi K. Wardani, Ronald H.I. Sitindjak and Listia Natadjaja. 2018. "Participatory Approach in the Design of Creative Community Spaces in Surabaya". *Proceeding of the 4th International Conference on Education*, vol. 4, Issue 2, pp. 25-33.

Widiyanti, Cahyatika Try and Rangga Firmansyah. 2018. "Spatial Design Analysis dalam Proses Perencanaan dan Perancangan Interior". *Jurnal IDEALOG: Ide dan Dialog Indonesia*, vol. 3 No. 2, pp. 62-76.

